

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0751-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023**

Pada hari ini Rabu tanggal 04 bulan Oktober tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Syanti Dewi, SE., MSi., Ak., CPA., CA
NIDN/NIDK : 0302107902
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Lydia Patricia Zebua [125210065]
 - b. Nama dan NIM : Willsen Lorensa [125210049]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0751-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Penyusunan Laporan Keuangan dan Peranan Profesi Akuntansi**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Syanti Dewi, SE., MSi., Ak., CPA., CA

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 4 Oktober 2023
Pelaksana PKM



Syanti Dewi, SE., MSi., Ak., CPA., CA

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERANAN PROFESI AKUNTANSI

Disusun oleh:

Ketua Tim

[Syanti Dewi, SE., MSi., Ak., CPA., CA, 0302107902/ 10109005]

Nama Mahasiswa:

[Lydia Patricia Zebua/125210065]

[Willsen Lorensa/125210049]

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode II /Tahun 2023

1. Judul PKM : Penyusunan Laporan Keuangan dan Peranan Profesi Akuntansi
2. Nama Mitra PKM : SMA Bunda Hati Kudus Jakarta
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Syanti Dewi, SE, MSi, Ak, CPA, CA
 - B. NIDN/NIK : 0302107902/ 10109005
 - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Pajak, Audit dan Akuntansi
 - H. Nomor HP/Tlp : 087886621979
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Lydia Patricia Zebua dan 125210065
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Willsen Lorensa dan 125210049
5. Lokasi Kegiatan Mitra : SMA Bunda Hati Kudus
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Rahayu No. 22 Jelambar, Grogol
 - B. Kabupaten/Kota : Grogol
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~ (pilih)
7. Luaran yang dihasilkan
 - a. Luaran Wajib : Jurnal SERINA
 - b. Luaran tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2023
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000,-

Jakarta, 18 Desember, 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM


Ir. Jap Tj Beng, MMSi, M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE
NIK:10381047

Ketua Pelaksana


Syanti Dewi, SE, MSi, CPA, Ak, CPA, CA.
0302107902

RINGKASAN

Profesi akuntansi sangat banyak diminati oleh masyarakat banyak, terutama jasa konsultan pajak, manajeme, dan audit. Setiap perusahaan pasti mempunyai tenaga ahli di bidang akuntansi, sehingga profesi ini menjadi penting. Akuntansi menjadi suatu bidang ilmu yang bisa diperoleh sejak di bangku sekolah terutama menengah tingkat atas, yang ilmu bisa dipakai oleh peserta didik setelah lulus, dimana jika mereka langsung bekerja, setidaknya mengerti tentang pembukuan. Bidang usaha banyak macamnya yaitu usaha dagang ataupun jasa. Setiap usaha, membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui untung ataupun rugi, sehingga pengusaha dapat menindaklanjuti kelanjutan bisnisnya. Semester ini, pihak sekolah meminta kami untuk membahas laporan keuangan perusahaan jasa, serta profesi yang bisa diminati jika mengambil mata kuliah akuntansi. Pelatihan yang diadakan oleh kami, berupa pengajaran secara tatap muka kepada peserta didik kelas 12 (dua belas) IPS, karena mereka telah mendapatkan mata pelajaran akuntansi. Akuntansi yang mereka dapat di sekolah, merupakan dasar akuntansi seperti membuat jurnal dan kertas kerja, sedangkan untuk membuat laporan keuangan, kami sampaikan secara dalam bentuk penyajian contoh soal serta teori, yang dapat dimengerti oleh siswa siswi. Metode pembelajaran ini, kami sampaikan supaya para peserta dapat mengerti semua materi tersebut, dengan tambahan pemaparan materi berupa profesi yang dapat berguna, apabila mereka masuk ke jurusan akuntansi.

Hasil yang dapat dicapai dalam pelatihan ini, adalah memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan yang benar menurut standar yang berlaku, serta wawasan tentang profesi akuntansi, bagi para siswa siswi sekolah menengah atas kelas dua belas IPS, dan dapat meningkatkan niat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan terutama jurusan akuntansi. Hasil dari kegiatan ini, akan kami masukkan ke dalam luaran wajib berupa berupa jurnal, sehingga dapat dibaca oleh pihak luar, dan meningkatkan kualitas sumber daya yang berkompeten.

Kata kunci: Laporan keuangan, Profesi, Akuntansi

PRAKARTA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini, dan untuk kesempatan ini kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Khususnya kepada Sr. M. Veronica, PBHK selaku Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Bunda Hati Kudus Jakarta dan Bapak Heru sebagai guru Ekonomi kelas 12 (dua belas) yang telah banyak membantu dan bersedia untuk kerjasama dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

Kami tahu bahwa kegiatan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan ide, saran dan kritik yang akan kami terima dengan senang hati. Kami berharap kegiatan ini berguna untuk untuk siswa siswi sekolah, serta bapak dan ibu guru di sekolah.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan.....	i
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan.....	ii
Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	3
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar).....	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	4
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	7
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	9
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);	
2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM
- Lampiran 2 Foto-foto kegiatan
- Lampiran 3 Luaran wajib
- Lampiran 4 Luaran tambahan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ilmu akuntansi sangat penting untuk dipelajari, terutama sejak di bangku sekolah yaitu sejak sekolah menengah atas, karena ilmu tersebut dapat dipakai di dunia kerja dan usaha. Apabila jika tidak mengerti tentang cara membuat jurnal, *memposting* buku besar, serta membuat laporan keuangan, maka kita tidak dapat mengetahui untung dan rugi suatu usaha secara *riil*. Kinerja perusahaan dapat diukur seberapa efektifnya dalam menghasilkan laba yang maksimal, dan memperkecil kerugian. Para pemangku kepentingan ingin sekali setiap bulan melihat laporan keuangan, agar mereka mengetahui untung ruginya usaha mereka. Pencapaian Perusahaan dalam waktu tertentu dituangkan ke dalam laporan keuangan disebut kinerja keuangan. Suatu usaha pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dan memenuhi kepentingan seluruh pihak, dan pencapaian keberhasilan tersebut juga diukur dengan kinerja keuangan (Maulana, 2020). Masalah yang sering terjadi dalam pembukuan adalah membuat jurnal dan mengklasifikasikan secara benar dan tepat, sehingga dengan adanya pelatihan ini membuat para peserta didik mengerti tentang ilmu akuntansi. Usaha terdiri dari usaha dagang atau jasa, sedangkan untuk laporan keuangan usaha jasa lebih gampang dibandingkan usaha dagang, dimana akun-akun yang terdapat di usaha jasa dalam laporan laba rugi, terdiri dari pendapatan usaha jasa dan beban operasional. Menurut Latuconsina (2019), laporan keuangan yang dihasilkan harus akurat dan tepat, oleh karena itu sangatlah penting ketelitian setiap tahap dalam siklus akuntansi dalam membuatnya. Sehingga pendidikan ini penting diajarkan kepada peserta didik SMA Bunda Hati Kudus, sehingga mereka dapat membuat laporan keuangan, apabila mereka bekerja setelah lulus dari sekolah ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Profesi akuntansi di Indonesia masih banyak diminati oleh seluruh peserta didik, meskipun ada yang mengambil profesi lain. Profesi akuntansi Pendidikan akuntansi dapat menghasilkan akuntan yang profesional, sehingga jasa akuntansi sangat diperlukan untuk kebutuhan di masa depan. Pendidikan ini dapat menghasilkan profesionalisme akuntan supaya mereka dapat diterima bekerja. Oleh karena itu, ilmu akuntansi sangat penting bagi pengambilan keputusan keuangan dan perekonomian di Indonesia.

Selain itu, laporan keuangan tahunan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Ikbal, 2011; Nay, 2021). Selain akuntan, ada juga profesi konsultan pajak, dimana pekerjaan konsultan juga membutuhkan ilmu akuntansi. Sehingga pengetahuan ini penting dan berguna untuk semua usaha, baik usaha dagang maupun jasa, dan prospek peluang kerja kedepannya.

Pelatihan ini diberikan oleh dosen dan mahasiswa jurusan akuntansi, dengan materi teori laporan keuangan dan membuat laporan keuangan, serta wawasan dan pengetahuan peranan profesi akuntansi di masa yang akan datang. Materi pembelajaran ini dapat menjadi bekal mereka di kemudian hari. Hal ini pula yang dirasakan oleh Kepala Sekolah dalam rangka membekali siswa siswi untuk peminatan studi lanjut ke perguruan tinggi. FE Untar sebagai salah satu alternatif studi lanjut para siswa SMA Bunda Hati Kudus sudah selayaknya menjangkau calon mahasiswa dengan mensosialisasikan Prodi S1 Akuntansinya dan sekaligus ajang promosi. Persaingan antar Perguruan Tinggi dalam menjangkau mahasiswa baru juga makin ketat sehingga usaha jempot bola sudah selayaknya dilakukan agar lebih banyak calon siswa yang tertarik studi lanjut di Universitas Tarumanagara.

Mitra kami adalah suatu sekolah SMA dimana siswa dan siswi-nya perlu pengetahuan lebih mengenai akuntansi, serta pengenalan tentang Universitas Tarumanagara khususnya S1 Akuntansi. Maka kami, akan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan melalui tatap muka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi sebagai generasi muda bangsa dalam membuat laporan keuangan perusahaan jasa, serta minat mereka apabila ingin melanjutkan disertai dengan pengetahuan mengenai profesi akuntansi bagi masa depan.

1.2 Permasalahan Mitra

Karena mitra kami adalah siswa-siswi SMA kelas 12 IPS yang belum memahami cara membuat laporan keuangan perusahaan jasa. Maka kami mengadakan penyuluhan ini dengan tema ini dan disertai dengan materi tentang peranan profesi akuntansi, sehingga dapat memotivasi mereka dalam menumbuhkan minat untuk belajar di bidang akuntansi secara mendalam. Maka dengan adanya peminatan, Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus meminta kami dosen dan mahasiswa, agar dapat membantu mereka dalam memberikan penyuluhan dalam membuat laporan keuangan perusahaan jasa, dan penjelasan tentang profesi akuntansi untuk mencari kerja dengan mudah, serta pengenalan Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

1. Pengetahuan tentang perusahaan jasa dan laporan keuangan
2. Pengetahuan tentang cara membuat laporan keuangan perusahaan jasa.
3. Menjelaskan tentang peranan profesi dalam ilmu akuntansi yang mereka ambil.
4. Mengenalkan Universitas Tarumanagara sebagai salah satu alternatif untuk studi lanjut di Perguruan Tinggi terutama jurusan akuntansi.

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan pelatihan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan, sebagai bahan dan pengetahuan yang di dapat dari penyuluhan ini bisa dipakai oleh siswa siswi SMA.

1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

No.	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian dan PKM
1.	Ilmu Ekonomi - Akuntansi	Kewirausahaan berkelanjutan	Pemerintah mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan berkelanjutan sebagai upaya kesejahteraan ekonomi khusus peranan profesi dan ilmu akuntansi yang saling mempunyai hubungan timbal balik dalam meningkatkan pendapatan ekonomi nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mendorong implementasi kewirausahaan berkelanjutan di tingkat perusahaan 2 Menumbuhkan jiwa wirausaha di berbagai kalangan 3 Mendorong tercipta profesi akuntansi yang berkompeten dan daya saing tinggi di LN 4 Mendorong para peserta didik untuk mengambil jurusan akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Studi praktik kewirausahaan berkelanjutan di tingkat perusahaan 2 Identifikasi faktor penentu intensi berwirausaha 3 Identifikasi faktor penentu tercipta profesi akuntansi yang berkompeten 4 Identifikasi faktor peminatan siswa siswi dalam mengambil jurusan akuntansi

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi dosen dan mahasiswa akuntansi dalam memberikan pelatihan membuat laporan keuangan perusahaan jasa seperti usaha salon, usaha service komputer. Selain itu kami memberikan wawasan dan pengetahuan tentang peranan profesi akuntansi, apabila mereka kuliah di bidang akuntansi. Profesi ini sangat penting diketahui oleh peserta didik, dengan ada informasi ini, mereka dapat mengetahui pekerjaan yang pasti untuk masa depan mereka. Siswa siswi di sekolah, pertama tama terlebih dahulu mempelajari konsep dasar laporan keuangan dan cara membuatnya. Pelatihan ini berguna bagi kemajuan peserta didik dalam pembangunan bangsa dan pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar agar dapat berkontribusi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. SMA Bunda Hati Kudus terbuka untuk melakukan kegiatan ini dan mengundang kami, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk mempersiapkan siswa-siswinya studi lanjut. Penyuluhan ini diharapkan membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan terutama usaha jasa.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan bukan saja berpengaruh terhadap produktivitas, tetapi juga akan berpengaruh terhadap fertilitas masyarakat. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan di lingkungan kerja. Hubungan pemerintah, masyarakat, dan swasta merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya dalam meningkatkan pemerataan pendidikan dan mutu pendidikan.

Pada masa pandemi saat ini, masyarakat Indonesia dituntut untuk menjadi masyarakat yang berpendidikan, untuk menguasai berbagai hal dan kemampuan. Selain itu dapat memberikan dan meningkatkan kemampuan adalah dengan bersekolah atau masuk suatu lembaga pendidikan.

Diharapkan di masa depan pemerintah dapat mengupayakan peningkatan anggaran dengan melakukan upaya peningkatan efisiensi dalam sistem pendidikan, strukturisasi anggaran, dan prioritas alokasi anggaran yang memacu prestasi belajar siswa, sehingga pada akhirnya dapat dicapai peningkatan sumberdaya manusia Indonesia lewat pendidikan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi informasi berkembang sangat pesat. Dengan adanya pengetahuan tentang sejarah akuntansi, serta transaksi perusahaan dagang, yang dapat bekal ilmu para siswa dan siswi dan berguna kedepannya apabila mereka bekerja di perusahaan dagang atau menjadi wirausaha. Oleh karena itu, peran penting pelajar sebagai generasi muda tersebut harus dibekali dengan sikap integritas yang tinggi, karena integritas saat ini merupakan hal yang sangat mendasar bagi mereka untuk melanjutkan pembangunan yang bermartabat. Hal ini dapat terlihat dari upaya-upaya kami dalam mensosialisasikan kepada SMA Bunda Hati Kudus, agar dapat membangun para pemuda dan pemudi dalam membantu penerimaan negara dengan memadukan ide-ide kreativitas serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun target yang ingin dicapai dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu:

1. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus memahami tentang teori laporan keuangan
2. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus dapat meningkatkan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan
3. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus dapat meningkatkan wawasan mengenai peranan profesi akuntansi
4. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus dapat mengenal Prodi S1 Akuntansi FE Untar.
5. Para guru SMA Bunda Hati Kudus agar dapat menambah pengetahuan dan dapat mentransfer pengetahuan bagi peserta didiknya.
6. Dosen dan mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar agar dapat melaksanakan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan siswa-siswi SMA dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dan mengenalkan profesi akuntansi yang diperoleh setelah menempuh pendidikan sarjana akuntansi. Kegiatan ini dapat meningkatkan minat siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk studi lanjut di Prodi S1 Akuntansi FE Untar. Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran wajib PKM dapat dipublikasikan di SERINA, serta luaran tambahan dalam bentuk HKI di lingkungan Universitas Tarumanagara.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Sudah Submit
Luaran tambahan		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Terdaftar

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah / Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk presentasi, tanya jawab serta kuis secara tatap muka di minggu pertama dan kedua bulan Oktober tahun 2023, serta penyebaran angket melalui form untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh peserta wajib hadir dikelas masing-masing, supaya mereka dapat mengerti tentang pelatihan ini. Materi presentasi disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukan atas ketertarikan peserta penyuluhan pada peminatan studi lanjut di bidang akuntansi, dengan tema penyusunan laporan keuangan perusahaan. Kuis ataupun soal-soal serta penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada :

Hari / tgl. : Jumat tanggal 6 Oktober 2023

Senin tanggal 9 Oktober 2023

Selasa tanggal 10 Oktober 2023

Waktu : Pk. 07.00 s/d 15.00 WIB

Tempat : SMA Bunda Hati Kudus

Grogol, Jakarta Barat

Dengan rincian sebagai berikut:

Pk.08.00 – 08.15 Registrasi

Pk.08.00 – 14.30 Menjelaskan teori dan cara menyusun laporan keuangan
Serta Pemaparan Tentang Peranan Profesi Akuntansi

Pk.14.30 – 15.00 Sesi Tanya Jawab dan kuis

Pembicara : Syanti Dewi, SE, Msi, Ak, CPA, CA

Anggota tim : Lydia Patricia Zebua dan Willsen Lorensa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi.

Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.

2. Pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari dosen

Di pertemuan ini kami akan memberikan pengetahuan mengenai:

- a. Pembahasan tentang pengetahuan dan penyusunan laporan keuangan, beserta latihan
- b. Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar membahas mengenai:

- Pendidikan Sebagai Sistem
- Pengenalan Program Studi S1 Akuntansi FE Untar
- Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara
- Keunggulan S1 FE Untar
- Tuntutan Kualitas Lulusan PT

Penyuluhan dasar-dasar akuntansi serta pemaparan tentang profesi yang menjanjikan bagi masa depan bangsa, dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa S1 Akuntansi FE Untar yang berkompeten di bidangnya. Para dosen tersebut wajib melaksanakan pengabdian masyarakat dimana melalui kegiatan ini, dapat menjadi sarana bagi para dosen akuntansi pajak untuk berbagi pengetahuan.

Keterkaitan materi yang dibahas dengan kompetensi sangat terlihat karena kami yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini telah berpengalaman lebih dari sepuluh tahun dan aktif mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta aktif sebagai penasehat akademik mahasiswa sehingga mampu mensinyalir beberapa pertanyaan yang umumnya diajukan oleh mahasiswa tentang pengenalan program studi S1 Akuntansi.

Kegiatan ini terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kepada siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus, yang sudah selayaknya dibekali persiapan menghadapi pilihan program studi untuk studi lanjutnya, terutama studi lanjut di Program Studi S1 Akuntansi FE Untar, dan agar dapat mengenal pentingnya membayar pajak sebagai kewajiban sebagai warga negara. Penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar selain memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA sebagai calon mahasiswa, juga dapat menjadi ajang promosi dan dijalin silaturahmi antar para akuntan pendidik dengan calon peserta didiknya.

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pihak sekolah membantu menyiapkan murid-murid yang akan mengikuti penyuluhan. Pihak sekolah menentukan tanggal dan waktu penyelenggaraan yang diusahakan pada jam sekolah. Pihak sekolah menginginkan penyuluhan atau pelatihan secara tatap muka dikelas, supaya pembelajaran dalam dilakukan secara maksimal dan efisien.

3.3 Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas /Prodi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Syanti Dewi	Asisten Ahli	Akuntansi, Audit dan Pajak	FE- Akuntansi	2 jam / minggu
2	Lydia Patricia Zebua	Mahasiswa	Akuntansi	FE - Akuntansi	2 jam /minggu
3	Willsen Lorensa	Mahasiswa	Akuntansi	FE - Akuntansi	2 jam /minggu

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang teori dan cara menghitung pajak penghasilan pasal 21 di SMA Bunda Hati Kudus, yang dilaksanakan dalam 3 pertemuan, pertemuan pertama tanggal 6 Oktober kelas 12 IPS 1, pertemuan selanjutnya pada tanggal 8 Oktober kelas 12 IPS 2, dan 9 Oktober kelas 12 IPS 1 (satu) dan 2 (dua), membahas tentang pembuatan laporan keuangan. Kegiatan mengajar di SMA Bunda Hati Kudus diikuti oleh 59 orang peserta didik. Pada saat kegiatan berlangsung, kami menjelaskan teori tentang laporan keuangan dan tahap-tahap yang diperlukan dalam membuat laporan tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk membuat siswa mengerti cara membuat laporan keuangan, sehingga siswa memiliki gambaran awal untuk mengerjakan soal, kemudian baru diberikan soal latihan dan membahas secara bersama-sama. Kami mengenalkan membuat jurnal, menyusun laporan keuangan dan peranan profesi akuntansi merupakan penyedia informasi serta sumber jawaban untuk segala urusan yang berhubungan dengan keuangan semua ini kami terapkan dalam bentuk power point, memberikan soal latihan, dan soal kuis. Dengan adanya soal latihan akan membuat siswa lebih mengerti tentang pembuatan jurnal transaksi, penyesuaian, dan membuat laporan keuangan. Penafsiran dalam menganalisis transaksi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mampu membuat siswa memahami transaksi lebih gampang dan siswa dapat menyelesaikan jurnal yang dibuat. Tahap selanjutnya siswa SMA Bunda Hati Kudus, kami memberikan kuis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Setelah melakukan pembahasan soal, siswa SMA Bunda Hati Kudus akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang baru dalam membuat laporan keuangan.

Pelatihan ini membawa dampak positif bagi siswa siswi, yang dapat di lihat dalam gambar 1.1 dan gambar 1.2. Adanya pelatihan ini, minat mereka untuk melanjutkan perguruan tinggi sangat tinggi dan ilmu yang didapat bertambah, yang selama ini belum diajarkan disekolah, dapat dipakai oleh peserta didik. Kegiatan tersebut akan diadakan kembali di tahun yang akan datang dengan materi yang berbeda dari tahun ini.

Semoga wawasan mengenai profesi akuntansi dapat menjadi inspirasi siswa-siswi, dan dapat menumbuhkembangkan minat mereka untuk lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, seperti jurusan akuntansi.

Gambar 1.1
Presentasi Materi Laporan Keuangan dan Peranan Profesi Akuntansi
Di Indonesia



Gambar 1.2
Latihan Soal



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Selama pelatihan, banyak peserta didik mulai memahami dan mengerti materi laporan keuangan beserta cara membuatnya, dengan contoh latihan untuk perusahaan jasa terutama anak kelas 12 IPS. Selain itu kami menyampaikan sedikit materi tentang peranan profesi akuntansi bagi masa depan apabila mereka mau mengambil jurusan akuntansi. Mata pelajaran akuntansi untuk peserta didik kelas 12, yang mereka dapat selama sekolah tidak sebanyak yang di dapat dari mata kuliah di perguruan tinggi. Sehingga guru ekonomi dari Sekolah Menengah Atas Bunda Hati Kudus, sangat antusias mengadakan kerja sama ini, supaya materi yang kami sampaikan dapat berguna bagi anak didik mereka. Kegiatan pelatihan ini, dapat meningkatkan minat peserta didik sekolah menengah atas untuk studi lanjut ke perguruan tinggi terutama jurusan akuntansi, dan mendapat dukungan penuh dari orang tua beserta serta guru-guru disekolah.

5.2 SARAN

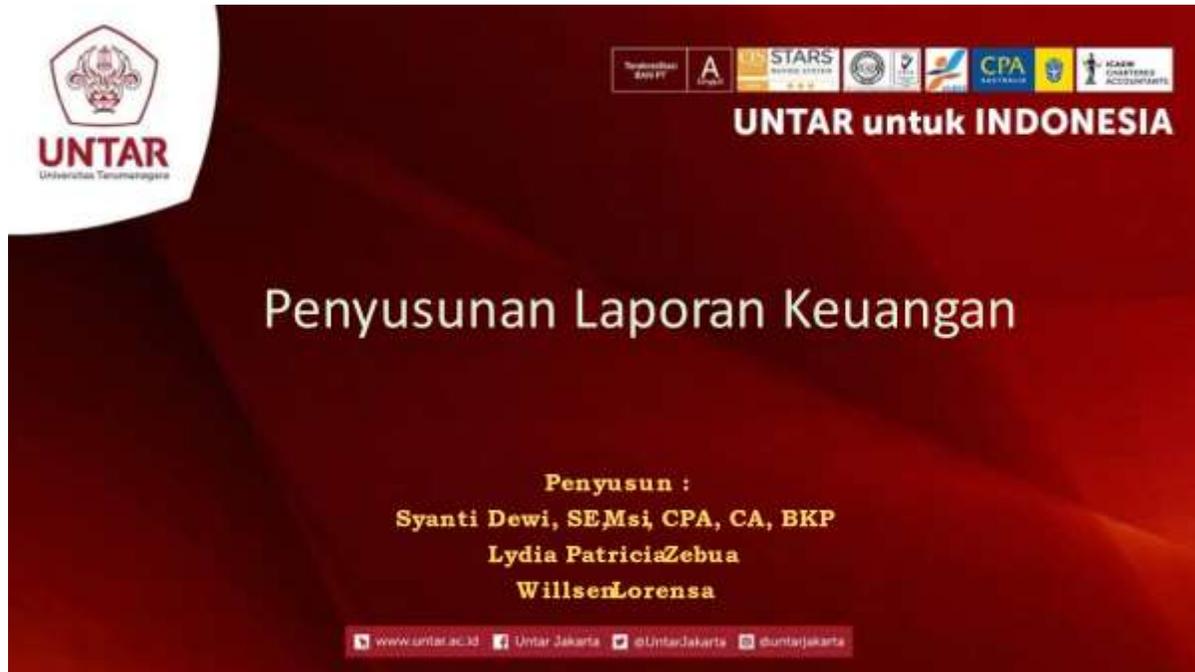
Pihak sekolah sangat ingin, kami untuk mengadakan kembali kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan dengan topik dan materi yang berbeda supaya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mereka, serta dapat dipakai untuk masa depan apabila setelah lulus langsung bekerja di Perusahaan dagang ataupun bidang jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, A J. (20016). Accounting Informastion System Edition 9. Cengage. Boston
- Hariyani, D S. (2016). Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Aditya Media Publishing
- Ikbal, Muhamad. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk”. Skripsi Universitas Diponegoro, 2011.
- Kartihadi, Hans. dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: IAI.
- Latuconsina, Yudhy Muhtar. (2019). Logika Menyusun Jurnal Dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Jurnal Ilmu Ekonomi Adventage, Volume 8, Nomor 1, Oktober 2019
- Maulana, Ilham. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan di Indonesia. Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit, Vol. 07, No. 01, 2020
- Nay, Siti Kamariah Umbu. dkk. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017). E-JRA Vol. 10 No, Agustus 2021.

LAMPIRAN 1

Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT)



The slide cover features a dark red background with a white curved shape on the left side containing the UNTAR logo. At the top right, there is a row of accreditation logos including SNIPT, A, STARS, and CPA. Below these logos is the text 'UNTAR untuk INDONESIA'. The main title 'Penyusunan Laporan Keuangan' is centered in white. Below the title, the authors are listed: 'Penyusun : Syanti Dewi, SEMsi, CPA, CA, BKP, Lydia PatriciaZebua, WillsenLorensa'. At the bottom, there are social media icons and links for UNTAR.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusun :
Syanti Dewi, SEMsi, CPA, CA, BKP
Lydia PatriciaZebua
WillsenLorensa

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [duntarjakarta](#)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan.

Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu

1. Laporan Laba/Rugi,
2. Laporan Perubahan Modal / Ekuitas,
3. Laporan Posisi Keuangan,
4. Laporan Arus Kas,
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam pembuatan laporan keuangan



Laporan Laba Rugi

Laporan Laba/Rugi, Yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan beban - beban selama periode akuntansi. Laporan ini mencerminkan atas pendapatan dari hasil usaha, maupun hasil diluar usaha (pendapatan lain – lain). Serta beban – beban dari kegiatan operasional dan beban – beban diluar operasional.

Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*).



Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
2. Beban (*expenses*) adalah pengorbanan ekonomis yang di keluarkan selama satu periode akuntansi. Beban itu sendiri ada dua macam yaitu beban yang di keluarkan untuk mendapatkan penghasilan pokok yang disebut beban usaha, sedangkan beban yang dikeluarkan bukan untuk mendapatkan penghasilan pokok disebut beban non usaha.



Nama Usaha		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember.....		
Pendapatan Jasa		XXX
Beban Operasional		
- Beban Pemasaran	XXX	
- Beban umum dan administrasi	XXX	
Jumlah Beban Operasional		XXX
Laba/Rugi sebelum pajak		XXX
Pajak		XXX
Laba bersih setelah pajak		XXX



Laporan Perubahan Modal/ Ekuitas

Laporan Perubahan Modal/Ekuitas, Yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal/ ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal/ ekuitas pada akhir periode.

Perubahan modal/ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan.

Perubahan modal untuk perusahaan perorangan dapat dipengaruhi oleh laba dan prive pada periode pelaporan. Sementara jika perusahaan tersebut perusahaan PT maka perubahan ekuitas dapat dipengaruhi oleh laba, laba ditahan dan dividen.



PT	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember.....	
Laba ditahan, 1 Desember.....	XXX
+/+ Laba Bersih*	XXX
-/- Rugi Bersih*	(XXX)
-/- Dividen	(XXX)
Laba ditahan, 31 Desember	XXX

PT	
Laporan Perubahan Modal	
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember.....	
Modal Awal, 1 Desember.....	XXX
+/+ Laba Bersih*	XXX
-/- Rugi Bersih*	(XXX)
-/- Prive	(XXX)
Modal Akhir, 31 Desember.....	XXX



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dalam laporan neraca / laporan posisi keuangan, pemakai laporan keuangan yang memiliki kepentingan atas informasi neraca dapat mengetahui aset, utang, dan modal atau ekuitas dari perusahaan tersebut. Akun-akun yang terdapat didalam neraca dikatakan sebagai akun – akun rill.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh. Perusahaan menyajikan aset lancar terpisah dengan aset tidak lancar. Aset lancar disajikan menurut ukuran likuiditas.
2. Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Perusahaan menyajikan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang dan kewajiban disajikan menurut ukuran jatuh temponya.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.



Nama Usaha Jasa			
Laporan Posisi Keuangan			
Per Tanggal 31 Desember xxx			
Harta Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	xxx	Utang Usaha	xxx
Bank	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Piutang	xxx	Utang Pajak	xxx
Biaya Dibayar Dimuka	xxx	Utang Bank/Modal Kerja	xxx
Pajak Dibayar Dimuka	xxx	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	xxx
Total Aktiva Lancar	xxx		
Aktiva Tetap		Kewajiban Jangka Panjang	
Harga Perolehan	xxx	Utang bank/investasi	xxx
Akumulasi Penyusutan	(xxx)	Ekuitas	
Bilai Buku Aktiva Tetap	xxx	Tuan A / Saham*	xxx
		Saldo Laba *	xxx
		Jumlah Ekuitas	xxx
Total Aktiva	xxx	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	xxx

* Khusus untuk perusahaan berbentuk Perseoran Terbatas (PT)



Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus dana yang masuk dan yang keluar dari suatu perusahaan. Tujuan utama laporan aliran kas adalah untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Untuk mencapai tujuan ini, aliran kas diklasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda yaitu:

1. Arus kas dari kegiatan operasi, merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri.
2. Arus kas dari kegiatan investasi, merupakan arus kas ini yang mempengaruhi investasi dalam aset non lancar adalah arus kas dari kegiatan investasi.
3. Arus kas dari kegiatan pendanaan, merupakan arus kas ini berasal dari transaksi yang mempengaruhi utang dan ekuitas perusahaan.



METODE DALAM MEMBUAT ARUS KAS (CASHFLOW)

Metode langsung

Metode langsung mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto.

Metode tidak langsung

Metode tidak langsung menggunakan penyesuaian laba atau rugi bersih dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas



PT. ABS
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20XX

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan kas dan setara kas	XXX
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(XXX)
Kas yang dihasilkan operasi: Pembayaran lungo Pembayaran pajak penghasilan	XXX
Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	XXX
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian aktiva tetap	(XXX)
Hasil dari penjualan peralatan: Penerimaan bunga: Penerimaan dividen	XXX
Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	XXX
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Hasil dari penjualan modal saham	XXX
Hasil dari pinjaman jangka panjang	XXX
Pembayaran utang sewa guna usaha keuangan	(XXX)
Pembayaran dividen	(XXX)
Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	XXX
- Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	XXX
- Kas dan setara kas pada awal periode	XXX
- Kas dan setara kas pada akhir periode	XXX

PT ABC
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20XX

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	XXX
Penyesuaian untuk:	
Kenaikan Penyusutan	XXX
Penurunan Penangguhan	XXX
Penurunan utang dagang	(XXX)
- Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	XXX
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Perjualan aktiva tetap	XXX
- Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	XXX
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran dividen	(XXX)
- Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	XXX
- Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	XXX
- Kas dan Setara Kas pada awal periode	XXX
- Kas dan Setara Kas pada akhir periode	XXX



UNTAR
 Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini menjelaskan tentang gambaran secara umum perusahaan entitas, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta pos – pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 2016 DAN 2017	
1.	ENTITAS Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., bertempat di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas publik, besar, dan menengah sesuai UU Nomor 39 Tahun 2006. Entitas berkedudukan di Jakarta, Jakarta Utara.
2.	KEBIJAKAN KEUANGAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepastian Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik, besar, dan menengah.
b.	Dasar Pengukuran Dasar pengungkapan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang pengungkapan yang digunakan untuk pengungkapan laporan keuangan adalah Rupiah.
c.	Pengaruh waktu Pengaruh waktu diabaikan sebagai periode tagihan.
d.	Persepsi Biaya persepsi bukan biaya meliputi biaya persepsi dan biaya akibat pembelian. Biaya persepsi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tidak dialokasikan ke biaya persepsi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead setelah dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan metode biaya persepsi normal.
e.	Ases Tetap Ases tetap diukur sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara bebas oleh entitas. Ases tetap diukur menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.



UNTAR
 Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



REKAPITULASI LAPORAN AKUN LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 (Rp.000)		
1. Pendapatan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan perusahaan adalah semua kegiatan distributif atau program-program di bawah kendali perusahaan. Beban adalah uang tunai.		
2. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikhtisarkan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
Kas kecil (akumulasi - Rangkap)	2018	2017
	***	***
4. GIBAS		
PT Bank xxx - Rangkap	2018	2017
	***	***
5. DEPOSITO		
PT Bank xxx - Rangkap	2018	2017
	***	***
Tokoh Harga Deposito		
Rangkap	2018	2017
	4,30%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
Tokoh A	2018	2017
	***	***
Tokoh D	***	***
Jumlah	***	***

REKAPITULASI LAPORAN AKUN LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 (Rp.000)		
7. BEBAN DIBAYAR DI MULA		
Beban	2018	2017
Asuransi	***	***
Liabilitas dan provision	***	***
Jumlah	***	***
8. UANG BANK		
Pada tanggal 31 Maret 2018, Fasilitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan modalitas kredit Rp.100, nilai bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo bulanan tanggal 10 April 2018. Pinjaman dijamin dengan pencahiran dan selidang tanah milik Fasilitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi seluruh penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemegang saham.		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
Penjualan	2018	2017
Bayar penjualan	***	***
Jumlah	***	***
11. BEBAN LAIN-LAIN		
Hutang pinjaman	2018	2017
Utang gaji	***	***
Jumlah	***	***
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Pajak penghasilan	2018	2017
	***	***



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Ada 4 tahapan yang dilakukan dalam membuat jurnal penutup

1. Menutup akun pendapatan,
2. Menutup akun beban,
3. Menutup akun Ikhtisar Laba-Rugi. dan
4. Menutup akun Prive/ Dividen,



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Cara membuat ayat jurnal penutup bisa melihat dari kertas kerja yaitu kolom laba rugi, dimana lajur debit adalah beban-beban dan lajur kredit adalah pendapatan-pendapatan atau perkiraan-perkiraan laba rugi (nominal):

- a) **Pendapatan.** Semua perkiraan pendapatan atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo kredit, dipindahkan semua ke sebelah debit dan lawan perkiraannya Ikhtisar laba rugi sejumlah perkiraan-perkiraan pendapatan.

Jurnalnya adalah

Pendapatan Jasa	xxx
Ikhtisar Laba Rugi	xxx

- b) **Beban.** Semua beban atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo debit dipindah ke sebelah kredit dengan lawan perkiraan Ikhtisar laba rugi dengan jumlah yang sama.

Jurnalnya adalah

Ikhtisar Laba Rugi	xxx	
Beban –beban		xxx



- c) **Ikhtisar laba rugi.** Memindahkan saldo laba atau saldo rugi ke perkiraan modal pemilik dengan lawan perkiraannya Ikhtisar laba rugi. Tetapi untuk perusahaan menutup laba atau saldo rugi ke dalam perkiraan Laba ditahan (*retained earning*) dengan lawan perkiraan Ikhtisar laba rugi.

Jurnalnya adalah

Ikhtisar Laba Rugi	xxx
Laba Ditahan/Modal*	xxx

- d) **Prive/ Dividen.** Untuk perusahaan perorangan atau persekutuan perkiraan prive dipindahkan ke perkiraan modal dengan lawan perkiraan prive. Tetapi untuk perusahaan menutup dividen ke perkiraan laba ditahan dengan lawan perkiraan dividen.

Jurnalnya adalah

Laba Ditahan/Modal*	xxx
Dividen / Prive*	xxx

*Modal dan prive untuk perusahaan perorangan atau persekutuan



Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat dengan cara membuat terbalik dari jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada periode sebelumnya.

- ★ Jurnal pembalik ini dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya.
- ★ **Tujuan Jurnal pembalik** adalah untuk menyederhanakan pencatatan dari transaksi-transaksi selanjutnya yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian.
- ★ Penggunaan jurnal pembalik **tidak akan** merubah jumlah yang dilaporkan pada Laporan Keuangan, tetapi **hanya untuk menyederhanakan pencatatan** untuk transaksi selanjutnya.



Jurnal pembalikan sering dibuat untuk transaksi-transaksi piutang pendapatan dan hutang biaya yang diperhitungkan pada saat membuat jurnal penyesuaian.

Ciri pendapatan dan biaya tersebut adalah:

- 1) **Piutang pendapatan (*accrued revenues*)**. Pendapatan – pendapatan yang telah diakui dalam satu periode akuntansi yang dilaporkan, tetapi baru akan ditagih penerimaan kasnya di masa yang akan mendatang. Misalnya piutang yang bersumber dari pendapatan bunga berjalan.
- 2) **Utang biaya (*accrued expense*)**. Beban atau biaya yang sudah diakui dalam satu periode akuntansi, tetapi nanti akan dibayar pelunasannya di masa yang akan datang. Misalnya utang untuk penggunaan biaya listrik pada bulan desember yang tagihannya diterima pada bulan januari tahun berikutnya.



Jurnal pembalik dilakukan berkaitan dengan penyesuaian terhadap hal sebagai berikut:

1. **Beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban**, jika pada saat terjadi transaksi pembayaran beban dibayar di muka dicatat dengan menggunakan pendekatan harta, akun yang akan muncul ialah "**beban dibayar di muka**" (akun riil).

- ★ Pencatatan beban dibayar di muka yang dicatat dengan pendekatan akun riil pada awal periode **tidak memerlukan jurnal pembalik** karena akun tersebut **tidak akan bersaldo nol** dan datanya menunjukkan saldo yang sebenarnya dari akun yang bersangkutan.
- ★ Adapun jika dicatat dengan menggunakan pendekatan beban, akun yang akan muncul ialah "beban" (akun nominal).
- ★ Akun beban pada akhir periode akan ditutup sehingga saldonya menjadi nol.

Jurnal pembaliknya:

Beban Sewa	xxx	
Sewa dibayar dimuka		xxx



Contoh Soal

Pada 1 Januari 2019 perusahaan membayar uang sewa sebesar Rp. 5.500.000,- untuk satu tahun. Pencatatan di jurnal seperti terlihat di gambar di bawah ini.

Jurnal Penyesuaian

Sewa dibayar di muka	Rp. 5.500.000,00	
Beban sewa		Rp. 5.500.000,00

Jurnal pembaliknya seperti dibawah ini;

Jurnal Pembalik

Beban sewa	Rp. 5.500.000,00	
Sewa dibayar di muka		Rp. 5.500.000,00



Contoh Soal

Sebuah perusahaan menerima pendapatan sewa di muka pada tanggal 1 Juli 2019 sebesar Rp. 5.500.000,00. Jurnal penyesuaian dan jurnal pembalikanya dibuat seperti di bawah ini.

Jurnal Penyesuaian

Pendapatan Sewa	Rp. 5.500.000,00	
Sewa diterima di muka		Rp. 5.500.000,00

Jurnal Pembalik

Sewa diterima di muka	Rp. 5.500.000,00	
Pendapatan sewa		Rp. 5.500.000,00



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

3. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang seharusnya sudah dibayar tetapi belum terealisasi. Karena suatu hal, ada kalanya perusahaan belum membayar beban, padahal laporan keuangan sudah diterbitkan. Itu sebabnya, muncullah beban terutang yang mau tidak mau menjadi beban pada periode berikutnya.

Untuk akun beban yang masih harus dibayar atau dikeluarkan pada akhir periode perusahaan, sehingga akun beban dapat berlanjut pada periode akuntansi berikutnya.

Sebagai contoh, Sebuah perusahaan harus membayar gaji karyawan bulan Desember 2020, maka penyusunan jurnal penyesuaian (Desember 2020) dan jurnal pembalik (January 2021) seperti gambar di bawah ini.

Jurnal Penyesuaian

Beban gaji karyawan	Rp. 5.000.000,00	
Beban gaji magang	Rp. 3.000.000,00	
Utang gaji		Rp. 8.000.000,00

Jurnal Pembalik

Utang gaji	Rp. 8.000.000,00	
Beban gaji karyawan		Rp. 5.000.000,00
Beban gaji magang		Rp. 3.000.000,00



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

4. **Pendapatan yang masih akan diterima**

Pendapatan yang masih akan diterima adalah penghasilan yang sudah dapat direalisasi dalam suatu periode, tapi belum diakui karena belum terjadi penyerahan.

Pada pendapatan yang masih akan diterima biasanya akun ini akan dicatat sebagai akun pendapatan, namun sayangnya pendapatan tersebut belum diakui sepenuhnya sebagai pendapatan karena beberapa alasan perusahaan.

Contoh: sebuah perusahaan menerima cicilan utang sebesar Rp. 2.000.000,00 pada bulan Juli 2020. Maka jurnal penyesuaian (31 Desember 2020) dan jurnal pembalik (1 Januari 2021) sebagai berikut.

Jurnal Penyesuaian

Piutang bunga	Rp. 2.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp. 2.000.000,00

Jurnal Pembalik

Pendapatan bunga	Rp. 2.000.000,00	
Piutang bunga		Rp. 2.000.000,00



5. **Beban Pemakaian atas perlengkapan (tercatat pada beban)**

Untuk akun beban atas pemakaian perlengkapan akan tercatat pada akun beban, biasanya perlengkapan ini digunakan secara terus menerus oleh perusahaan. Adapun jika dicatat dengan menggunakan pendekatan beban, akun yang akan muncul ialah "beban" (akun nominal). Akun beban pada akhir periode akan ditutup sehingga saldonya menjadi nol.

Jurnal pembalikannya:

Beban Perlengkapan	XXX	
Perlengkapan		XXX



Soal Latihan

Berikut adalah neraca saldo disesuaikan dari usaha jasa konsultan Delfi per 31 Juli 2021

Delfi Konsultan Neraca Saldo Periode 31 Juli 2021			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
100	Kas	6.200.000	
102	Piutang Usaha	4.100.000	
103	Perengkapan	150.000	
121	Peralatan	600.000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	100.000
201	Utang Usaha		600.000
202	Biaya yang masih harus dibayar		400.000
301	Modal Delfi		6.000.000
302	Prive	100.000	
303	Rahasia Laba Rugi		-
401	Pendapatan		5.350.000
501	Belum Caji	550.000	
502	Belum Penyusutan	100.000	
503	Belum Listrik	250.000	
504	Belum Perengkapan	100.000	
505	Belum Ratus	150.000	
506	Belum Lain-lain	150.000	
		12.450.000	12.450.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Diminta:

1. Susunlah laporan keuangan yang meliputi laporan laba-rugi; laporan perubahan modal; dan laporan posisi keuangan
2. Buatlah jurnal penutup



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

LAMPIRAN 2

Foto-Foto Kegiatan



LAMPIRAN 3
Luaran Wajib

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERANAN PROFESI AKUNTANSI

Syanti Dewi¹, Lydia Patricia Zebua², dan Willsen Lorensa³

¹ Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: syantid@fe.untar.ac.id

² Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: lydia.125210065@stu.untar.ac.id

² Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: willsen.125210049@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Preparing financial reports is an important process in company financial management that involves collecting, classifying and presenting financial information. The preparation of this report must follow generally accepted accounting principles or have relevant accounting standards according to the jurisdiction. The financial report itself has the function of presenting financial information that is relevant, can be trusted to stakeholders regarding the financial performance of a company, and can be used in decision making. The accounting profession plays a key role in ensuring the accuracy, relevance and integrity of financial reports. The accounting profession also helps maintain transparency and accountability in financial reporting. It is hoped that the knowledge gained from us will help students, so that after they graduate from high school they can immediately start working and can put into practice the knowledge they have gained from school. This activity is held face to face, so that it is easy for us to provide training to Bunda Hati Kudus High School students majoring in Social Sciences class 12 (twelve), in explaining financial report material according to applicable standards, as well as insight into the accounting profession and its role in managing finances. The specific aim of this training is to provide useful material for all transactions and events during one period in the service business, as well as the profession itself. The results of community service activities provide results in growing their interest in continuing to college, especially accounting majors, where all work can be easier.

Keywords: *Financial statements, Profession, Accounting*

ABSTRAK

Penyusunan laporan keuangan merupakan proses penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang melibatkan pengumpulan, pengklasifikasian, dan penyajian informasi keuangan. Penyusunan laporan ini harus mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku secara umum atau memiliki standar akuntansi yang relevan sesuai dengan yurisdiksi. Laporan keuangan sendiri memiliki fungsi untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan, dapat dipercaya kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Profesi akuntansi memainkan peran kunci untuk memastikan keakuratan, relevansi, dan integritas laporan keuangan. Profesi akuntansi juga membantu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Ilmu yang didapat dari kami, diharapkan membantu peserta didik, sehingga setelah mereka lulus dari SMA dapat langsung bekerja, dan dapat mempraktekkan ilmu yang didapatkan dari sekolah. Kegiatan ini diadakan secara tatap muka, sehingga kami mudah memberikan pelatihan kepada siswa SMA Bunda Hati Kudus jurusan IPS kelas 12 (dua belas), dalam menjelaskan materi laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, serta wawasan mengenai profesi akuntansi dan peranannya dalam mengelola keuangan. Tujuan khusus pelatihan ini adalah memberikan materi yang bermanfaat untuk seluruh transaksi dan kejadian selama satu periode dalam usaha jasa, serta profesi itu sendiri.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan hasil dalam menumbuhkan minat mereka, untuk melanjutkan ke perguruan, terutam jurusan akuntansi, yang mana segala pekerjaan dapat lebih mudah.

Kata kunci: Laporan keuangan, Profesi, Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Akuntansi juga telah berkembang menjadi bidang yang lebih luas daripada sekedar mencatat transaksi keuangan tetapi sekarang juga profesi akuntansi bisa menjadi penasehat bisnis yang berperan dalam merencanakan, mengontrol, dan mengelola sumber daya keuangan perusahaan dan profesi akuntansi harus mematuhi standar dan kode etik yang berlaku berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Sedangkan laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan lain yang relevan. Laporan ini menggambarkan tentang kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan regulator. Perusahaan di dalam negeri sangat beraneka ragam, terdiri dari perusahaan jasa, dagang, manufaktur, dan lain-lain. Transaksi yang terjadi setiap hari sangat bermacam-macam, baik transaksi penjualan, pembelian, pembayaran ataupun penerimaan dari pelunasan piutang. Pada masa mendatang, pemerintah dapat melakukan peningkatan anggaran, dengan melakukan peningkatan efisiensi dalam sistem pendidikan, penganggaran, dan alokasi anggaran yang akan membawa kesuksesan pembelajaran siswa dan siswi. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semua siswa dan siswi harus mempunyai kemampuan dan keterampilan khusus. Ini bisa dilakukan melalui pembelajaran, pelatihan, pengajaran dan pendampingan dari lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan. Manfaat pendidikan untuk sekarang antara lain meningkatkan kecerdasan siswa dan siswi dengan mengembangkan kemampuan dan kebijaksanaan karakter yang mewakili bangsa dan kemajuan nasional. Menurut Sulastrri, Imran, dan Firmansyah (2014), hasil pembelajaran merupakan analisis akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan beberapa kali. akan terpelihara untuk jangka waktu yang lama dan tidak akan hilang selamanya karena hasil pendidikan membantu melatih orang-orang yang selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik untuk mengubah cara berpikirnya dan menciptakan sikap dan pekerjaan yang lebih baik. Hasil belajar juga sering menjadi tolak ukur dalam seberapa siswa dan siswi menguasai materi yang diberikan, hasil belajar juga sering dipengaruhi faktor lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Faktor inilah yang bisa mempengaruhi siswa dan siswi dalam menguasai ilmu yang disampaikan. Ilmu akuntansi yang dipelajari oleh peserta didik sangat berguna dalam kegiatan sehari-hari, apabila ilmu tersebut digunakan maka dapat mengetahui kondisi keuangan dari usaha yang sedang dijalankan. pertama, harus mengetahui siklus akuntansi, selanjutnya mengenal semua transaksi yang berkaitan dengan perusahaan yang dijalankan, dan membuat jurnal yang berkaitan dengan semua transaksi yang berlangsung dalam 1 (satu) periode. Selanjutnya jurnal yang telah dibuat dimasukkan kedalam buku besar, dan kemudian diproses menjadi laporan keuangan yang dapat dibaca oleh pihak internal dan eksternal. Pihak internal adalah direktur dan pemegang saham, pihak eksternal adalah investor, kreditor, bank, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan. Perusahaan jasa berbeda dari perusahaan yang berfokus terhadap produk fisik seperti manufaktur. Tetapi perusahaan jasa ini mencakup berbagai jenis bisnis yang menyediakan layanan, misalnya perawatan kesehatan, pendidikan, hiburan, pariwisata, asuransi, konsultasi, transportasi, dan berbagai kebutuhan masyarakat. Sehingga kami disini, memberikan pelatihan pelatihan sangat penting dalam membantu siswa siswi sekolah bagi kelas dua belas. Kalau siswa mengambil ilmu pengetahuan sosial mereka dapat belajar ilmu akuntansi. Kami memotivasi

mereka yang tidak mendapatkan ilmu tersebut untuk mengikuti pelatihan tersebut. Akuntansi sangat penting dan setiap perusahaan membutuhkan akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan untuk semua kepentingan, baik direksi maupun pemegang saham. Dalam laporan keuangan, dapat kita lihat neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan ekuitas. Semua pencatatan dalam segala jenis transaksi keuangan sangat penting bagi semua orang terutama terhadap para pengusaha atau pemilik bisnis. Laporan keuangan juga berguna untuk menjadi alat ukur kinerja perusahaan, sangat penting perusahaan menyiapkan laporan keuangan yang terkini dan akurat. Menurut Fahmi (2012) dalam Herawati (2019), menyatakan bahwa laporan keuangan penting untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu serta mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya. Pelaporan keuangan dan bisnis pada dasarnya adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau peristiwa suatu bisnis dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau peristiwa suatu bisnis tersebut. Jadi laporan keuangan memegang peranan besar dan mampu mempengaruhi pengambilan keputusan. Perusahaan juga harus menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, dengan laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor atau kreditor untuk menilai resiko investasi atau kredit yang akan diambil dan juga perusahaan dapat membuat keputusan strategis berdasarkan pada laporan keuangan. Menurut Kariyoto (2017) dalam Ambarwati dan Huda (2023), perusahaan bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan dan informasi lain yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Pekerjaan merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus pada suatu bidang, sehingga mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan pekerjaan lain. Jasa akuntansi memegang peranan penting dalam dunia bisnis dan keuangan, dan dengan semakin pesatnya perkembangan dunia bisnis, penting bagi perusahaan untuk memiliki laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Profesi merupakan pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang yang sudah melalui pelatihan dan penguasaan khusus, sehingga mempunyai ciri khas tersendiri yang dapat dibedakan dari pekerjaan lainnya, profesi yang diminati sampai saat ini adalah akuntan publik dan audit. Dengan keadaan saat ini profesi akuntan sangat dibutuhkan, menurut Bachtiar (2002), Aprilyan (2011) dalam Suyono (2014), profesi yang paling termahal adalah profesi akuntan publik. Profesi ini bisa menjadi profesi termahal karena yang menjadi sumber pendapatan terbesar dari akuntan tersebut adalah bukan saja berasal dari jasa audit, melainkan jasa konsultasi manajemen, dan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Akuntan Publik. Profesi akuntansi memiliki peran penting dalam semua jenis organisasi baik sektor swasta maupun pemerintah, akuntansi memainkan peran penting dalam memastikan integritas informasi keuangan dan memberikan transparansi kepada pemegang saham, kreditor dan pihak kepentingan lainnya dan peranan profesi akuntansi yaitu bertanggung jawab untuk memastikan laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi, bertanggung jawab untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, membantu perusahaan dalam merencanakan keuangan dan mengendalikan pengeluaran, berperan dalam mengelola pajak dan memastikan kepatuhan terhadap hukum, dan berperan sebagai konsultan keuangan dalam membantu mengembangkan strategi keuangan, pengelolaan risiko, pengembangan sistem pengendalian internal, dan memberikan saran keuangan lainnya. Profesi akuntansi memiliki tanggung jawab dalam menyediakan informasi ini dan membantu dalam pengambilan keputusan. Kami mengadakan kegiatan kembali di SMA BHK dengan peserta didik

yang belum memahami cara membuat laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu kami mengadakan penyuluhan tentang ilmu akuntansi berupa cara menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar, sehingga dapat membangkitkan minat siswa dan siswi dalam mempelajari ilmu secara mendalam. Masalah yang dialami oleh siswa dan siswi yaitu ingin mengetahui membuat jurnal dan penyusunan laporan keuangan. Pemecahan yang kami tawarkan adalah membuat pelatihan untuk siswa dan siswi dalam bentuk kami datang ke sekolah secara tatap muka disertai dengan latihan soal dengan kertas kerja yang telah diberikan oleh kami. Hal ini diharapkan, agar pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dalam semua jurnal transaksi dan penyusunan laporan keuangan selama satu periode.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 6 (enam) sampai dengan 10 (sepuluh) Oktober 2023 secara tatap muka yang peserta adalah anak kelas 12 IPS. Dalam pelatihan ini, disajikan dalam bentuk presentasi, tanya jawab, dan mengerjakan soal-soal latihan, serta menyebarkan daftar kehadiran kepada siswa siswi. Pihak sekolah terutama para guru membantu acara ini, supaya semua muridnya dapat mengikuti pelatihan ini. Para guru juga menentukan suatu tanggal dan waktu buat pelatihan tersebut, yang diadakan ada jam sekolah dan tidak mengganggu waktu belajar mereka. Acara ini berhasil dan lancar, karena seluruh peserta sangat antusias mengikutinya. Saat acara berlangsung, seluruh peserta siap mendengarkan penjelasan yang kami berikan. Semua materi presentasi disajikan dalam bentuk power point, serta memberikan waktu sesi tanya jawab kepada peserta apabila ada yang kurang jelas dalam hal materi yang dibahas. Selain itu kami mendapat masukan atas ketertarikan peserta dalam pelatihan dan peminatan studi lanjut di perguruan tinggi atau bekerja dibidang akuntansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami mengenalkan membuat jurnal, menyusun laporan keuangan dan peranan profesi akuntansi merupakan penyedia informasi serta sumber jawaban untuk segala urusan yang berhubungan dengan keuangan semua ini kami terapkan dalam bentuk power point, memberikan soal latihan, dan soal kuis. Dengan adanya soal latihan akan membuat siswa lebih mengerti tentang pembuatan jurnal transaksi, penyesuaian, dan membuat laporan keuangan. Penafsiran dalam menganalisis transaksi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mampu membuat siswa memahami transaksi lebih gampang dan siswa dapat menyelesaikan jurnal yang dibuat. Pelatihan yang kami berikan menjelaskan tentang akuntansi bisnis seperti pengertiannya, jurnal transaksi, dan daftar akun yang diperlukan agar transaksi dicatat secara tepat dan akurat. Mengetahui secara akurat jurnal untuk mencatat pembelian, penjualan, dan biaya pengiriman. semua itu memerlukan penalaran yang tajam dan kemampuan analisis untuk memahami dan menganalisis setiap transaksi yang terjadi. Keseluruhan dokumennya mudah dipahami dalam segala transaksi dan merupakan salah satu topik akuntansi yang dapat berguna bagi mahasiswa yang ingin memasuki universitas atau bekerja langsung dalam bidang akuntansi atau manajemen. Hasil dari pelatihan ini memberikan dampak positif dari guru dan siswa siswi, sehingga mereka dapat memahami jurnal yang diperlukan untuk setiap transaksi bisnis dan metode pengiriman FOB Shipping point dan FOB Destination point dan peranan profesi akuntansi. Manfaat yang bisa dirasakan oleh siswa dan

siswi untuk masa yang akan datang adalah ilmu akuntansi yang bermanfaat dalam mengelola keuangan perusahaan. Sekaligus, latihan soal yang diperoleh melalui pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan penalaran serta kemampuan berpikir cepat dengan mencatat segala jenis transaksi yang terjadi di perusahaan. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan menanggapi dengan antusias semua pertanyaan yang kami ajukan.

Gambar 1

Sesi Pelatihan



Gambar 2

Sesi Latihan Menyusun Laporan Keuangan



Gambar 3

Slide Materi - Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Dalam laporan neraca / laporan posisi keuangan, pemakai laporan keuangan yang memiliki kepentingan atas informasi neraca dapat mengetahui aset, utang, dan modal atau ekuitas dari perusahaan tersebut. Akun-akun yang terdapat didalam neraca dikatakan sebagai akun – akun rill.



Gambar 3

Slide Materi – Peranan Profesi Akuntansi

Peranan Profesi Akuntansi

Peran dasar akuntansi adalah merupakan penyedia informasi untuk segala urusan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi yang lengkap dan akurat, yang dapat digunakan untuk menstabilkan, dan meningkatkan performa Perusahaan.

Menurut Septiawati (2023), menyatakan bahwa peran akuntansi bagi perusahaan sangat penting, karena membantu mengetahui uang masuk dan keluar, serta memberikan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan bisnis, menjaga transparansi dalam laporan keuangan, memenuhi kewajiban hukum dan pajak, serta menilai kinerja finansial perusahaan. Akuntansi juga membantu dalam pengendalian pengeluaran, penilaian investasi, dan pembuatan anggaran yang efisien.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, banyak para peserta sangat antusias dalam pelatihan ini dan mengerti tentang dasar-dasar akuntansi seperti membuat laporan keuangan dalam satu periode, serta mengerti manfaat profesi bagi masa depan, apabila mereka mengambil jurusan ekonomi dan bisnis. Kegiatan ini tentunya sangat bermanfaat bagi siswa siswi untuk menambah pengetahuan dan ilmu mereka, serta guru dan bapak kepala sekolah yang hadir di kegiatan ini. Peserta didik sangat termotivasi dan tertarik dalam ilmu akuntansi, karena menurut mereka, hal ini menjadikan pengetahuan mereka tentang akuntansi menjadi berguna untuk masa depan mereka. Saran untuk kedepannya, ketika kami mengadakan pengabdian masyarakat ini sebaiknya materi atau topik ini berbeda dari sebelumnya, melainkan topik yang menarik supaya peserta didik dapat menambah pengetahuan tentang standar-standar akuntansi yang ada di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada bapak selaku kepala Sekolah Menengah Atas (SMA), suster, dan guru-guru lain yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini. Selain itu juga, banyak mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, serta asisten pelaksana yang membantu dan mendukung pelatihan ini, sehingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Abdullah, R., Mardiana, Jabu, F.A., & Salim, W. (2021). Pentingnya Profesi Akuntan Dalam Pengembangan Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 1 No, 2 (2021). DOI: 10.46306/vls.v1i2.
<https://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/46/40>
- Ambarwati, s., & Huda, S. . (2023). Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Pada Keuangan Perusahaan PT Indonesia Tbk Pada Tahun 2017-2018: Akuntansi. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 15(1), 110-122. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.2017>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Vol. 2 No. 1 (2019): *JAZ : Jurnal Akuntansi Unihaz*.
<https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Mesta, E.S., & Alfiando, J. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Minimarket Dupan Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 44-52.
<https://jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/download/249/240>
- Sulastri, Imran, dan Firmansyah, A. (2014), Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 (1).
- Suyono, N.G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKM* (2014), 69-83.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/download/235/112>

Jakarta, 3 Desember 2023

No : 113A-LOA-SerinaVII/Untar/XI/2023
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : Hasil Review dan Form Registrasi

Yth. Bapak/ Ibu **Syanti Dewi, Lydia Patricia Zebua dan Willsen Lorensa**
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERANAN PROFESI AKUNTANSI"** dengan ID Artikel: **113A**

Dinyatakan: **diterima di Jurnal dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL SERINA ABDIMAS (JSA)**. Revisi artikel diunggah langsung ke **serina@untar.ac.id** dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal 6 Desember 2023.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 4 Desember 2023**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina Untar VII 2023 pada tanggal 7 Desember 2023 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina Untar VII 2023



SERINA VII
UNTAR 2023

Ade Adhari, S.H., M.H.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

LAMPIRAN 4
Luaran Tambahan

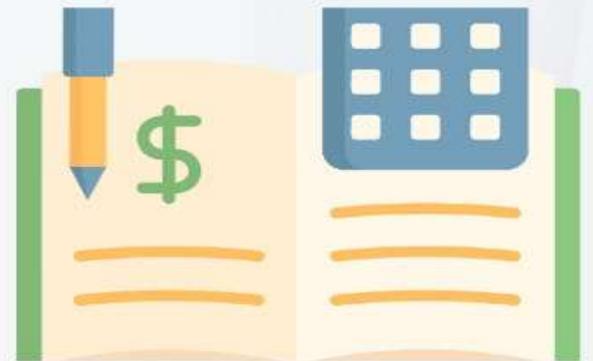


UNTAR

Universitas Tarumanegara

KAITAN PROFESI AKUNTANSI DENGAN LAPORAN KEUANGAN

**SYANTI DEWI
LYDIA PATRICIA ZEBUA
WILSEN LORENZA**



KAITAN PROFESI AKUNTANSI DENGAN LAPORAN KEUANGAN



Syanti Dewi
Lydia Patricia Zebua
Willsen Lorensa

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara
Desember 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, maka kami dapat menyelesaikan Buku Elektronik yang berjudul **Kaitan Profesi Akuntansi dengan Laporan Keuangan**.

Keberadaan buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pembaca dan bisa bermanfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan pemahaman para pembaca tentang **Kaitan Profesi Akuntansi dengan Laporan Keuangan**.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada yang telah berperan dalam membuat buku saku ini dari awal hingga akhir. Dengan harapan buku saku ini dapat menambah wawasan para pembaca dan bermanfaat.

Jakarta, 01 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 LAPORAN KEUANGAN	1
1.1 Pengertian Laporan Keuangan	1
1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	1
1.3 Kegunaan Laporan Keuangan	2
1.4 Tujuan dan Karakteristik	2
1.5 Unsur-Unsur Dalam Laporan Keuangan	3
BAB 2 LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG	4
2.1 Pengertian dan Kegunaan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	4
2.2 Jurnal Penutup Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	4
2.3 Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	7
2.4 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	8
BAB 3 LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA	15
3.1 Pengertian dan Kegunaan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	15
3.2 Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	15
3.3 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	16
BAB 4 PROFESI AKUNTANSI	18
4.1 Pengertian Profesi Akuntansi	18
4.2 Jenis-Jenis Profesi Akuntansi	18
4.3 Peranan Profesi Akuntansi	21
4.4 Trend Profesi Akuntansi Sekarang	21
DAFTAR PUSTAKA	23

BAB 1

LAPORAN KEUANGAN

1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang biasanya diperlukan oleh berbagai pihak seperti pemilik usaha, manajemen perusahaan, investor, kreditor dan pihak yang terkait untuk analisis keuangan karena laporan keuangan memberikan gambaran atas informasi keuangan suatu organisasi atau bisnis selama periode waktu tertentu. Laporan ini memberikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk pendapatan, beban, laba atau rugi, aset, liabilitas, dan ekuitas.

Adapun pengertian laporan keuangan menurut buku berjudul *Financial Accounting International Financial Reporting Standards 11 Edition Pearson* :

“Laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan melaporkan hasil kegiatannya kepada berbagai kelompok pengguna, termasuk manajer, investor, kreditor, dan badan pengatur. Para pemegang kepentingan ini menggunakan informasi yang dilaporkan untuk membuat berbagai keputusan, seperti apakah untuk berinvestasi atau meminjamkan uang kepada perusahaan, di antara banyak lainnya.”

1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Terdapat beberapa jenis didalam laporan keuangan yang berisikan informasi keuangan suatu entitas yang sangat penting untuk bisa memahami kondisi atau kinerja suatu entitas. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

1. Laporan laba rugi (statement of income)

Laporan ini menunjukkan penjualan bersih, biaya operasional, dan laba atau rugi bersih dari operasi selama periode waktu tertentu. Membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Laporan Perubahan Ekuitas (statement of change in equity)

Laporan ini menggambarkan perubahan ekuitas yang berasal dari investasi, laba bersih, pembagian dividen atau transaksi lainnya dengan pemilik selama jangka waktu tertentu yang ditentukan.

3. Laporan posisi keuangan (statement of financial position)

Neraca menggambarkan kepemilikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada waktu tertentu. Ini mencerminkan keseimbangan antara aset (kepemilikan), kewajiban (utang) dan ekuitas (kepemilikan bersih) bisnis.

4. Laporan arus kas (statement of cash flow)

Laporan ini memberikan gambaran arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode waktu tertentu. Periode waktu. Ini dibagi menjadi tiga bagian utama : arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas membantu mengevaluasi kecukupan uang tunai yang dihasilkan atau

digunakan oleh bisnis. selama periode waktu tertentu dan cash flow memiliki 2 (dua) metode yaitu *direct method* dan *indirect method*.

1.3 Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berperan penting dalam memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai kinerja keuangan suatu entitas kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, manajemen, badan pengatur dan pihak terkait lainnya. Kegunaan utamanya adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan andal tentang pendapatan, biaya, laba, aset, kewajiban, dan arus kas perusahaan. Melalui laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat mengevaluasi situasi keuangan perusahaan, mengambil keputusan investasi atau kredit, mengukur efektivitas manajemen, menilai risiko saat ini, dan memahami bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya. Oleh karena itu, pelaporan keuangan merupakan alat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang terinformasi dan strategis bagi seluruh pemangku kepentingan bisnis.

1.4 Tujuan dan Karakteristik

Laporan keuangan dibuat karena memiliki beberapa tujuan utama yaitu memberikan gambaran yang jelas, terstruktur, dan akurat kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan entitas selama periode waktu tertentu. Dengan menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, ekuitas, arus kas, dan kinerja operasi, laporan keuangan membantu investor, kreditor, manajemen, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan ekonomi yang lebih baik. Tujuannya tidak hanya untuk memberikan gambaran transparan mengenai kondisi keuangan saat ini tetapi juga untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi kinerja masa depan, menilai risiko dan memahami efektivitas dan efisiensi keberlanjutan suatu unit. Dengan menyediakan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami, pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dalam lingkungan bisnis dan keuangan.

Laporan keuangan juga harus memiliki beberapa karakteristik berikut beberapa karakteristik laporan keuangan menurut Psak :

1. Dapat dipahami
Laporan keuangan harus ditujukan kepada para pengguna dengan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang mudah agar gampang dimengerti.
2. Relevan
Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara relevan yang akan berguna dalam pengambilan keputusan.
3. Keandalan
Laporan keuangan harus memiliki informasi yang dapat dipercaya dan diverifikasikan. Dan pencatatannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Dapat diperbandingkan

Laporan keuangan harus mampu membandingkan periode satu dengan periode lainnya untuk melihat perubahan kinerja keuangan.

1.5 Unsur-Unsur Dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa unsur-unsur yang disajikan dalam laporan keuangan tentang kondisi atau kinerja perusahaan. Berikut beberapa unsur-unsur laporan keuangan :

1. Aset

Aset merupakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas yang mempunyai nilai ekonomi terukur dan diharapkan memberikan manfaat di masa depan. Dapat dalam bentuk berwujud (tangible) dan tidak berwujud (intangibile)

2. Liabilitas

Liabilitas merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan kembali oleh perusahaan kepada suatu entitas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang ditanamkan oleh suatu entitas pada suatu perusahaan yang memiliki hak kepemilikan perusahaan dan dapat dikembalikan kepada pemilik modal.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan masuknya kas ke perusahaan dari transaksi atau kegiatan operasional perusahaan yang meningkatkan aset perusahaan.

5. Pengeluaran

Pengeluaran merupakan keluarnya kas dari perusahaan yang biasanya digunakan untuk membeli suatu kebutuhan perusahaan atau untuk kegiatan operasional perusahaan yang akan menurunkan aset perusahaan.

BAB 2

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

2.1 Pengertian dan Kegunaan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Laporan keuangan perusahaan dagang adalah laporan yang berisi berbagai informasi seperti pendapatan, beban, laba, dan rugi bersih selama periode waktu tertentu. Perusahaan dagang merupakan suatu badan organisasi bisnis yang mencakup semua operasi dengan kegiatan bisnis yang tepat atau dapat dikatakan terus menerus dipertahankan agar dapat menghasilkan barang dan jasa dengan cara yang paling menguntungkan. Laporan keuangan perusahaan dagang bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara rinci dan jelas. Ini juga bermanfaat untuk menganalisis seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu dan mengukur kemajuan yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai bagaimana perusahaan dapat berkembang lebih jauh.

Menurut Sadeli dan Lili, laporan keuangan perusahaan dagang dibuat dengan beberapa tujuan, antara lain:

- a. Memberikan informasi yang dapat ditunjukkan mengenai kekayaan, kewajiban dari perusahaan
- b. Memberikan informasi yang dapat diberikan mengenai perubahan kekayaan bersih dari perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha
- c. Memberikan informasi yang dapat dihasilkan mengenai perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha
- d. Memberikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh suatu laba
- e. Memberikan informasi lain yang benar dengan keperluan para pemakainya

2.2 Jurnal Penutup Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Closing entries journal atau jurnal penutup merupakan bagian dari laporan keuangan. Jurnal ini akan dibuat pada saat akhir periode akuntansi dan digunakan untuk menutup akun nominal guna menyusun neraca akhir periode. Jurnal penutup memiliki 4 (empat) item, yaitu pendapatan, pengeluaran, ikhtisar laba rugi, dan prive. Tujuan utama pembuatan jurnal penutup adalah untuk menutup semua akun yang menjadi bagian perkiraan sementara sehingga saldonya nol, memisahkan akun pendapatan dan beban, memudahkan proses audit karena setiap transaksi antar periode dipisahkan dan membantu dalam penyajian akun sebenarnya di dalam laporan keuangan suatu perusahaan setelah penutupan rekening suatu periode.

Berikut contoh soal jurnal penutup:

Terlampir data keuangan PT Surya Profit untuk periode akhir Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan barang dagang, 1 Januari 2016	15.000.000
2. Pembelian	50.000.000
3. Beban angkut pembelian	5.000.000
4. Retur pembelian	1.000.000
5. Potongan pembelian	1.000.000
6. Beban penjualan	3.000.000
7. Beban administrasi umum	2.000.000
8. Persediaan barang dagang, 31 December 2016	5.000.000
9. Penjualan kotor	120.000.000
10. Retur penjualan	2.000.000
11. Potongan penjualan	1.000.000
12. Beban bunga	500.000
13. Pajak penghasilan	10%

Buatlah Jurnal Penutup PT Surya Profit !

PT Surya Profit

Laporan Laba Rugi

Per 31 December 2021

Penjualan bersih	117,000,000
HPP	(60,000,000)
Laba kotor	<u>57,000,000</u>
Beban operasi:	
Beban penjualan	(3,000,000)
Beban administrasi	(2,000,000)
Laba bersih sebelum bunga dan pajak	59,000,000

Beban bunga	<u>(500,000)</u>
Laba bersih sebelum pajak	58,500,000
Pajak penghasilan	<u>(5,850,000)</u>
Laba bersih sesudah pajak	52,650,000

Oleh karena itu, Jurnal Penutupnya sebagai berikut:

1. Menutup Akun Pendapatan

Penjualan		50.000.000	
Persediaan Akhir		5.000.000	
Potongan Pembelian		1.000.000	
Retur Pembelian		1.000.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi		57.000.000

2. Menutup Akun Beban

Ikhtisar Laba/Rugi		64.350.000	
	Potongan Penjualan		1.000.000
	Retur Penjualan		2.000.000
	Pembelian		50.000.000
	Beban Angkut Pembelian		5.000.000
	Beban Bunga		500.000
	Pajak Penghasilan		5.850.000

3. Menutup Akun Ikhtisar Laba Rugi

Ikhtisar Laba/Rugi		52.650.000	
	Modal		52.650.000

2.3 Unsur-Unsur dalam Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Perusahaan Dagang terbentuk dari sebuah struktur laporan keuangan serta mencantumkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Untuk transaksi-transaksi dan peristiwa tersebut terbagi atas 2 kelompok, yaitu kelompok pertama yang berisikan 3 unsur berupa aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan pada kelompok dua berisikan 7 unsur berupa investasi, distribusi, laba, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Aset (asset)*
Merupakan manfaat ekonomi yang mungkin berguna untuk kedepannya, aset diperoleh oleh entitas sebagai hasil dari transaksi sebelumnya.
- b. *Kewajiban (obligation)*
Merupakan pengorbanan dari hasil ekonomi yang mungkin terjadi pada masa depan, kewajiban didapat dari menyerahkan aset atau memberikan jasa kepada suatu entitas di masa depan sebagai hasil dari transaksi sebelumnya.
- c. *Ekuitas (equity)*
Merupakan kepemilikan dari aset entitas yang masih tersisa setelah dikurangi oleh kewajiban yang perlu dikeluarkan.
- d. *Investasi oleh pemilik (investment by owner)*
Merupakan kenaikan dari ekuitas atau aset bersih yang dihasilkan melalui penyerahan dari sesuatu yang bernilai oleh entitas lain.
- e. *Distribusi kepada pemilik (distribution to owners)*
Merupakan jika investasi merupakan kenaikan dari ekuitas maka distribusi kepada pemilik merupakan penurunan ekuitas atau aset bersih yang disebabkan oleh penyerahan aset yang dapat dikatakan adanya kewajiban entitas kepada pemilik.
- f. *Laba komprehensif (comprehensive profit)*
Merupakan perubahan dalam ekuitas entitas pada periode yang panjang sebagai akibat dari adanya transaksi yang bersumber dari pemilik, meliputi perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik.
- g. *Pendapatan (revenue)*
Merupakan arus masuk aset dari penyelesaian kewajiban entitas yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
- h. *Beban (expenses)*
Merupakan arus keluar aset yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama.
- i. *Keuntungan (advantage)*
Merupakan kenaikan dalam ekuitas entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral atau bisa disebut transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan dari seluruh transaksi.
- j. *Kerugian (losses)*
Merupakan penurunan dalam ekuitas entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral atau bisa disebut transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan dari seluruh transaksi.

2.4 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Laporan laba rugi *Single-step*

PT Hadian

Laporan Laba Rugi

Per 31 December 2022

Penjualan		25,000,000
Retur penjualan	125,000	
Potongan penjualan	<u>150,000</u>	<u>275,000</u>
Penjualan bersih		24,725,000
Pendapatan bunga		<u>175,000</u>
		24,900,000
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal		4,600,000
Pembelian	12,000,000	
Retur pembelian	175,000	
Potongan pembelian	<u>125,000</u>	<u>300,000</u>
Pembelian bersih		<u>11,700,000</u>
Barang yang tersedia untuk dijual		16,300,000

Persediaan akhir		3,400,000
HPP		<u>12,900,000</u>
Laba Kotor		12,000,000
Beban Usaha:		
Beban gaji penjualan	395,000	
Beban iklan	125,000	
Beban perlengkapan toko	370,000	
Beban penyusutan peralatan toko	180,000	
Beban gaji kantor	540,000	
Beban listrik dan telepon	275,000	
Beban perlengkapan kantor	555,000	
Beban asuransi	260,000	
Beban penyusutan peralatan kantor	245,000	
Beban penyusutan gedung	650,000	
Beban bunga	<u>280,000</u>	
Jumlah beban usaha		<u>3,875,000</u>
Laba bersih sebelum pajak		8,125,000

Pajak penghasilan	<u>812,500</u>
Laba bersih setelah dipotong pajak	7,312,500

Laporan Laba Rugi *Multi-step*

PT Hadian

Laporan Laba Rugi

Per 31 December 2022

Penjualan		25,000,000
Retur penjualan	125,000	
Potongan penjualan	150,000	<u>275,000</u>
Penjualan bersih		24,725,000
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal		4,600,000
Pembelian	12,000,000	
Retur pembelian	175,000	
Potongan pembelian	125,000	<u>300,000</u>
Pembelian bersih		<u>11,700,000</u>
Barang yang tersedia untuk dijual		16,300,000
Persediaan akhir		<u>3,400,000</u>
HPP		12,900,000
Laba Kotor		11,825,000

Beban Penjualan:

Beban gaji penjualan	395,000	
Beban iklan	125,000	
Beban perlengkapan toko	370,000	
Beban penyusutan perlengkapan	180,000	1,070,000

Beban administrasi dan umum:

Beban gaji kantor	540,000	
Beban listrik dan telepon	275,000	
Beban perlengkapan kantor	555,000	
Beban asuransi	260,000	
Beban penyusutan peralatan kantor	245,000	
Beban penyusutan gedung	650,000	2,525,000

Jumlah beban usaha 3,595,000

Laba usaha 8,230,000

Pendapatan di luar usaha:

Pendapatan bunga 175,000

Beban di luar usaha:

Beban bunga 280,000

Laba/rugi di luar usaha 105,000

Laba bersih sebelum pajak 8,125,000

Pajak penghasilan 812,500

Laba bersih setelah dipotong pajak 7,312,500

Laporan Perubahan Modal

PT Hadian

Laporan Perubahan Modal

Per 31 Januari 2022

Modal awal 1 Januari 8,000,000

Laba bersih 2,000,000

Prive Hadian 500,000

Penambahan modal 1,500,000

Modal akhir 31 Januari 9,500,000

Laporan Neraca

PT Hadian

Neraca

Per 31 December 2022

Harta

Harta Lancar:

Kas	687,500
Piutang dagang	2,500,000
Persediaan barang dagangan	3,400,000
Perlengkapan toko	80,000
Perlengkapan kantor	45,000
Asuransi dibayar di muka	<u>1,540,000</u>
Total Harta Lancar	8,252,500

Harga Tetap:

Peralatan toko	1,500,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	<u>(330,000)</u>	1,170,000
Peralatan kantor	2,450,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	<u>(485,000)</u>	1,965,000
Gedung	6,500,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Gedung	<u>(2,050,000)</u>	4,450,000
Total harta tetap		<u>7,585,000</u>
Total Harta		15,837,500

Kewajiban

Utang dagang	2,800,000	
Utang gaji	<u>135,000</u>	
Total Kewajiban		2,935,000
Modal		
Modal Hadian		<u>12,902,500</u>
Total kewajiban dan modal		15,837,500

BAB 3

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

3.1 Pengertian dan Kegunaan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa merupakan suatu organisasi yang berkegiatan untuk menghasilkan produk tidak berwujud yaitu penyediaan jasa untuk memenuhi keinginan pelanggan dan bertujuan untuk memaksimalkan laba organisasi.

Laporan keuangan perusahaan jasa merupakan dokumen yang sangat dibutuhkan oleh pemilik usaha, manajemen perusahaan, investor, kreditor dan pihak yang terkait untuk analisis keuangan karena laporan keuangan memberikan gambaran atas informasi keuangan suatu entitas biasanya berisikan tentang kegiatan operasional perusahaan yang berfokus kepada produk tidak berwujud yaitu penyediaan jasa. Laporan ini juga mencakup beberapa informasi seperti pendapatan, beban, dan lain-lain dalam suatu periode tertentu. Kegunaan dari laporan keuangan perusahaan jasa yaitu untuk menyajikan informasi tentang pendapatan dan biaya operasional, dan menggambarkan kinerja keuangan secara keseluruhan yang akan memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kinerja operasi, merencanakan strategi pertumbuhan, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Bagi investor dan kreditor, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengukur kelayakan investasi, menilai risiko dan menentukan apakah suatu bisnis berkinerja baik atau tidak.

3.2 Unsur-Unsur Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Pada perusahaan jasa memiliki laporan keuangan yang dimana berisikan tentang kejadian masuk dan keluar kas perusahaan, laporan keuangan perusahaan jasa memiliki beberapa unsur yaitu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran.

1. Aset

Aset merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dimasa mendatang. Ada aset tidak lancar seperti mobil, gedung, mesin, dan lain-lain dan ada juga aset lancar seperti kas, surat berharga, dan lain-lain.

2. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban suatu perusahaan untuk membayarkan kembali kepada suatu entitas dalam jangka tertentu. Liabilitas terdiri dari dua yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang

3. Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang ditanamkan oleh suatu entitas di suatu perusahaan yang memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan itu yang berhak mendapatkan dividen.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan masuknya kas ke perusahaan yang kasnya itu berasal dari kegiatan operasional perusahaan yaitu penyediaan jasa.

5. Pengeluaran

Pengeluaran merupakan keluarnya kas dari perusahaan biasanya untuk membayarkan biaya operasional perusahaan dan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan.

3.3 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Dibawah ini ada beberapa jenis jenis laporan keuangan perusahaan jasa:

1. Laporan Posisi Keuangan

CV. Servis Motor			
Neraca			
periode 31 Desember 2021			
Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 24,200,000	Utang Usaha	Rp 5,000,000
Piutang Usaha	Rp 500,000		
Perlengkapan	Rp 1,500,000		
Peralatan	Rp 2,000,000		
Akum. Peny. Peralatan	(Rp 200,000)	Modal Tuan Andy	Rp 23,000,000
Jumlah Aktiva	<u>Rp 28,000,000</u>	Jumlah Pasiva	<u>Rp 28,000,000</u>

2. Laporan Laba Rugi

CV. Servis Motor	
Laporan Laba Rugi	
periode 31 Desember 2021	
Pendapatan jasa servis	Rp 10,000,000
Beban Usaha	
Beban Sewa	Rp 1,000,000
Beban Listrik dan Air	Rp 200,000
Beban Gaji	Rp 2,500,000
Beban Telepon	Rp 200,000
Beban Perlengkapan	Rp 1,500,000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 100,000
Jumlah Beban Usaha	<u>(Rp 5,500,000)</u>
Lab Bersih	<u>Rp 4,500,000</u>

3. Laporan Arus Kas

CV. Servis Motor Laporan Arus Kas periode 31 Desember 2021		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Perenerimaan Kas dari Pelanggan		Rp 9,500,000
Pembayaran Kas dari Pemasok dan Karyawan		
Beban Sewa	Rp 1,000,000	
Beban Listrik dan Air	Rp 200,000	
Beban Gaji	Rp 2,500,000	
Beban Telepon	Rp 200,000	
		<u>(Rp 3,900,000)</u>
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		Rp 5,600,000
Pembayaran Bunga		Rp -
Pembayaran Pajak Penghasilan		Rp -
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp 5,600,000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Perengkapan		<u>(Rp 1,500,000)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp 4,100,000
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Investasi Awal	Rp 20,000,000	
Prive Pemilik	(Rp 1,500,000)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		Rp 18,500,000
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		Rp 22,600,000
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode		Rp -
Kas dan Setara Khas Akhir Periode		<u>Rp 22,600,000</u>

4. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. AMELIA MERCHANDISE Laporan Perubahan Modal (EQ) Untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2018 Klasifikasi: Semua	
Modal (Awal) per 31 Desember 2017	293.560.000,00
Modal (Tambahan) untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	100.600.000,00
Saldo Laba Ditahan per 31 Des 2017	917.297.687,14
Saldo Laba Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	352.304.211,41
Dividen untuk Tahun yang berakhir 31 Jan 2018	0,00
Saldo Laba Ditahan per 31 Jan 2018	1.269.601.898,55
Modal Akhir	1.663.761.898,55

BAB 4

PROFESI AKUNTANSI

4.1 Pengertian Profesi Akuntansi

Profesi adalah profesi yang memerlukan pelatihan dan penguasaan pengetahuan tertentu. Suatu profesi biasanya mempunyai asosiasi profesi, kode etik, spesifikasi, dan lisensi profesi yang dibuat khusus untuk bidang keahlian tersebut. Akuntansi adalah gabungan dari pekerjaan yang dilakukan akuntan sebagai akuntan publik, dan juga mencakup pekerjaan audit, akuntansi, perpajakan, konsultasi manajemen. Jadi profesi akuntansi mencakup seluruh bidang pekerjaan yang memerlukan keahlian di bidang akuntansi termasuk di bidang kerja akuntan, akuntan intern yang bekerja di perusahaan industri, akuntan sebagai pendidik. Profesi akuntansi sering dianggap sebagai salah satu bidang keahlian, misalnya *Ikatan Dokter Indonesia (IDI)*. Untuk dapat dikatakan sebagai suatu profesi, masyarakat perlu mempunyai syarat-syarat tertentu sehingga dapat dipercayai pekerjaannya sebagai bagian yang memerlukan suatu profesi.

Adapun pengertian profesi akuntansi menurut para ahli, diantaranya yaitu Federasi Akuntan Internasional (Regar, 2003).

Menurut Federasi Akuntan Internasional (Regar, 2003):

“Profesi akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk di bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik”.

4.2 Jenis-Jenis Profesi Akuntansi

Beberapa akuntan tidak diharuskan bekerja di instansi, organisasi, atau perusahaan.

Ada beberapa jenis akuntan yaitu:

1. Akuntansi Publik

Akuntan yang mendapat lisensi dari Kementerian Keuangan untuk menyediakan jasa akuntansi di Indonesia. Jasa tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu jasa atestasi dan jasa non atestasi. Jasa atestasi meliputi audit umum: laporan keuangan, evaluasi laporan keuangan masa depan, evaluasi laporan informasi keuangan sesuai dengan peraturan, evaluasi laporan keuangan. Sedangkan jasa non atestasi meliputi jasa akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi.

2. Akuntansi Intern

Akuntansi intern bertanggung jawab dalam proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan manajemen, dan penyusunan laporan keuangan umum seperti neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, dan arus kas suatu perusahaan.

3. Akuntansi Pemerintah

Lembaga pemerintah membutuhkan profesi ini untuk melacak uang. Akuntan pemerintah bekerja pada organisasi pemerintahan, misalnya di kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pengawas Keuangan (BPK), Perpajakan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat kecamatan. Tugas utamanya adalah untuk menyiapkan laporan keuangan dan mengaudit setiap instansi pemerintah di tingkat yang berbeda. Tugas lainnya adalah membantu organisasi mengembangkan rencana bisnis untuk tahun fiskal.

4. Akuntansi Pendidik

Akuntansi pendidik bertugas menyelenggarakan pelatihan di bidang akuntansi, meneliti dan mengembangkan bidang akuntansi serta membangun program pelatihan pada setiap jenjang satuan pendidikan seperti dosen atau guru. Tim pengajar ini sering bekerja di lembaga pendidikan dengan jam kerja fleksibel dan melakukan praktik dengan memenuhi kebutuhan masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan keahliannya.

5. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen ini bekerja untuk memberikan informasi tentang kesehatan keuangan suatu bisnis atau organisasi sehingga bisnis dapat mengambil keputusan terbaik tentang masa depannya. Tugasnya melibatkan penganggaran dan perencanaan, pelaporan keuangan eksternal, manajemen risiko, analisis profitabilitas. Akuntan manajemen harus mampu mengatur dan menyajikan informasi secara sederhana dan mudah dipahami oleh para pemimpin bisnis.

6. Akuntansi Investasi

Akuntansi investasi menjalankan tugas di bidang keuangan dan investasi yang berkembang pesat. Akuntansi ini bekerja untuk perusahaan pialang dan/atau manajemen aset. Akuntansi investasi harus memiliki pengetahuan luas tentang saham, obligasi, logam mulia, dan produk investasi lainnya. Tanggung jawab utama adalah menjaga investasi perusahaan klien perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan negara.

7. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah profesi akuntansi yang mempertimbangkan semua biaya yang terkait dengan rantai pasokan bisnis ketika menganalisis keuntungan dan penganggaran. Analisis ini dilakukan untuk setiap biaya yang terkait dengan tenaga kerja, bahan, produksi, transportasi,

dan administratif. Informasi yang dikumpulkan akan dikumpulkan dan dikirim ke atasan untuk mengidentifikasi dan mengefisiensikan kondisi keuangan.

8. Akuntansi Proyek

Akuntansi proyek bertanggung jawab mencakup mengawasi semua aspek proyek yang mungkin berdampak pada biaya keseluruhan, serta membuat dan mengumpulkan faktur, menyetujui pengeluaran, memverifikasi jam kerja karyawan.

9. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah profesi yang bertanggung jawab menyiapkan laporan keuangan untuk melayani aktivitas eksternal perusahaan. Akuntan ini bekerja dengan manajer dan kolega untuk mengembangkan strategi yang membantu perusahaan mencapai keuntungan lebih tinggi.

10. Audit

Pada dasarnya audit terbagi menjadi 2, yaitu internal dan eksternal. Audit eksternal adalah profesi yang memberikan jasa audit laporan keuangan kepada pihak ketiga sehingga dapat diperoleh umpan balik keuangan. Sedangkan audit internal akan menentukan efektivitas proses akuntansi internal organisasi dan perusahaan.

11. Akuntansi Pajak

Akuntansi pajak membantu mendorong bisnis untuk mematuhi undang-undang perpajakan setiap tahunnya. Akuntan pajak juga bertanggung jawab membantu bisnis merencanakan pembayaran pajak di masa depan.

12. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi atau AIS adalah profesi akuntansi yang bertanggung jawab mengelola peningkatan prosedur perusahaan.

13. Akuntansi Fidusia

Akuntansi fidusia merupakan tugas prosedur yang dipercayakan kepada individu yang mengelola akun keuangan. Akuntansi fidusia ini bertanggung jawab untuk melayani klien yang proyeknya berkaitan dengan investasi, dana perwalian, dan real estate.

14. Akuntansi Forensik

Akuntansi forensik adalah profesi yang mengharuskan konfigurasi ulang seluruh informasi keuangan suatu perusahaan ketika tidak ada data yang perlu dikaji. Tujuannya untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkumpul untuk ditinjau dengan mencatat secara akurat dan lengkap seluruh transaksi kredit, kas, dan debit dalam laporan keuangan perusahaan.

15. Akuntansi Syariah

Profesi ini masih tergolong baru dan belum populer di Indonesia. Akuntan ini sering bekerja di perusahaan yang menerapkan hukum Syariah Islam dalam mengelola keuangannya. Akuntansi Syariah bekerja sesuai standar akuntansi syariah dan fokus pada keputusan MUI.

4.3 Peranan Profesi Akuntansi

Peranan profesi ini sangat penting didalam Akuntansi. Bertujuan untuk memberikan informasi terkait keuangan perusahaan, melaporkan informasi jika terjadi perubahan pada berbagai sumber daya ekonomi perusahaan, seperti aset, liabilitas dan modal, menyajikan lebih banyak informasi terkait laporan keuangan, menjelaskan informasi keuangan secara terperinci supaya meningkatkan potensi keuntungan perusahaan. Peranan penting akuntansi sebagai berikut:

1. Penyedia informasi keuangan. Peran dasarnya adalah sebagai penyedia informasi dan sumber jawaban atas semua pertanyaan terkait keuangan perusahaan.
2. Alat pengendalian keuangan. Dengan laporan akuntansi, perusahaan akan mengetahui dengan jelas segala informasi terkait keuangan dan perusahaan bisa mengatur keuntungan atau kerugiannya dengan cepat dan akurat.
3. Membantu pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam mengambil keputusan. Pemangku kepentingan sangat membutuhkan informasi keuangan yang jelas untuk mengambil keputusan, misalnya ketika ingin berinvestasi. Tanpa adanya laporan yang jelas, pemangku kepentingan tidak akan mau menerima risiko dalam menginvestasikan dana.
4. Hubungan dengan pihak ketiga. Peran akuntansi tidak hanya menyangkut masalah pihak internal dan pihak eksternal. Akuntan memberikan laporan akuntansi yang bertanggung jawab untuk mendekatkan bisnis dengan pihak ketiga seperti pemerintah dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan begitu, kebutuhan pihak eksternal perusahaan bisa berjalan lancar.

4.4 Trend Profesi Akuntansi Sekarang

Di Era 5.0 diharapkan menjadi era yang berfokus pada keterhubungan antara manusia dan teknologi, penyelesaian permasalahan global seperti perubahan iklim, kesehatan, perekonomian dan permasalahan lainnya dengan menggunakan teknologi serta peran aktif manusia dalam mengembangkan teknologi berkelanjutan. Era 5.0 merupakan era yang membawa potensi besar bagi para profesional di bidang akuntansi, terutama dalam hal peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja serta peluang bisnis yang lebih luas. Era 5.0 ini ditandai dengan kecerdasan buatan, robotika, *Internet of Things* (IoT) dan teknologi blockchain. Perubahan yang signifikan menuntut para profesional untuk meningkatkan pengetahuannya, berpikir positif, dan beradaptasi dengan perubahan keadaan.

Beberapa perubahan signifikan yang terjadi pada profesi akuntansi di Era 5.0 adalah:

1. Penggunaan Teknologi

Akuntan kini berperan sebagai pakar teknologi, dengan kemampuan luas dalam penggunaan dan pengembangan alat dan aplikasi untuk mendukung pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, akuntan berperan penting dalam merancang sistem pelaporan keuangan yang komprehensif dan efektif.

2. Analisis Data dan Kecerdasan Buatan

Akuntan kini dapat melakukan analisis data menggunakan kecerdasan buatan untuk memberikan wawasan bisnis yang lebih efektif. Dalam bidang audit, kecerdasan buatan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan audit secara signifikan.

3. Peluang Karir yang baru

Di Era 5.0 peran akuntansi tidak lagi terbatas pada akuntansi dan audit saja, tetapi juga mencakup bidang-bidang seperti analisis data, kecerdasan buatan, konsultasi keuangan, perencanaan dan pengembangan pajak serta bisnis. Hal ini memberikan peluang karir yang beragam dan memungkinkan akuntan untuk terus berkembang di berbagai bidang dan industri.

4. Penekanan pada Etika Profesi

Etika akuntansi profesional dan tanggung jawab sosial perusahaan lebih mendapat perhatian. Akuntan harus menunjukkan ketaatan dan integritas dalam melaksanakan tugasnya serta harus mampu menjadi pemimpin dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai positif.

5. Potensi Pengguna Blockchain

Teknologi Blockchain berpotensi merevolusi profesi akuntansi. Dengan teknologi ini, beberapa proses yang sebelumnya membutuhkan banyak waktu dan tenaga dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien. Misalnya di bidang audit, blockchain dapat memberikan cara yang lebih efisien untuk memantau transaksi dan memverifikasi informasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi. (2023, August 29). Profesi Akuntansi di Era 5.0: Tantangan dan Peluang. Diakses dari <https://blog.damirich.id/profesi-akuntansi-di-era-5-0-tantangan-dan-peluang/>
- Gunawan, A., & Wahyuni, S.F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/102>
- Hertati, L. (2022). Determinans PSAK 23 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Perusahaan Dagang Era Pademic Covid-19 Pada UMKM Di Indonesia. *MEDIA MANAJEMEN JASA*, 10(1). <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MMJ/article/view/6149>
- Hidayah, N. (2023). 15 Jenis Profesi Akuntansi untuk Karir Masa Depan. *Mekari*. <https://mekari.com/blog/profesi-akuntansi/>
- Revita, M.L.d.E., & Ariyati, I. (2020). Analisis Likuiditas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dalam Zahir Accounting Versi 5.1. *Jurnal Moneter*, 7(1). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/7719>
- Sihombing, S. et al (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Perusahaan Dagang (Teori dan Praktek)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/444499-dasar-dasar-akuntansi-perusahaan-jasa-dan-8e86cae2.pdf>
- Som, PPM. (2022, September 1). Inilah Fungsi dan Peranan Penting Akuntansi dalam Bisnis!. Diakses dari <https://ppmschool.ac.id/peranan-akuntansi-dalam-bisnis/>
- Vergo, M., et al (2023) Akuntansi Sebagai Profesi. Retrieved from https://www.academia.edu/35801537/Akuntansi_Sebagai_Profesi
- Wahyuni, S. et al (2014). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. <https://www.neliti.com/publications/33361/pengaruh-motivasi-terhadap-minat-mahasiswa-akuntansi-untuk-mengikuti-pendidikan>



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menyatakan:

Nomor dan tanggal permohonan: EE/00202408168, 24 Januari 2024

Pencipta
 Nama: Syanti Dewi, Lydia Patricia Zubia dkk
 Alamat: E. Srikeya No. 5, RT 016/RW 006, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10345
 Kewarganegaraan: Indonesia

Pemegang Hak Cipta
 Nama: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
 Alamat: Jl. Lajene, S. Darmas No. 1 Gedung, Jakarta Barat, Giripod Perumahan, Jakarta Barat, DKI Jakarta (1448)
 Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis Ciptaan: Buku Saku
 Judul Ciptaan: Kaitan Profesi Akuntansi Dengan Laporan Keuangan
 Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: 7 Desember 2023, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan: Bertindak selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan: 000583539

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Arung Domanan
NIP. 196412081991031002

Ditelaah
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan. Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Syarani Dewi	Jl. Seikaya No. 6, RT 016/ RW 006, Menteng, Jakarta Pusat
2	Lydia Patricia Zebua	Puri Permata Blok G.39, Cipondoh, Tangerang
3	Willson Lorenus	Jl. Kumpang Blok K.3 No.4, Kaldesa, Jakarta Barat



LAMPIRAN 5
Poster



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERANAN PROFESI AKUNTANSI

Syanti Dewi, 0302107902/10109005, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Lydia Patricia Zebua, 1252100852, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Wilsan Lorensa, 125210049, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Penyusunan laporan keuangan merupakan proses penting dalam manajemen, dan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Profesi akuntansi memainkan peranan kunci dalam membantu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Metode

Kegiatan ini diadakan secara tatap muka pada tanggal 6 samapai dengan 10 Oktober 2023, untuk kelas 12 (dua belas) IPS. Pelatihan ini, disaikan dalam bentuk presentasi, tanya jawab, dan menerangkan soal-soal latihan, serta menyebarkan daftar kehadiran kepada siswa siawi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini memberikan dampak positif bagi guru dan siswa, membantu mereka dalam membuat laporan keuangan serta peranan profesi akuntansi. Manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa dan siswi untuk masa yang akan datang adalah ilmu akuntansi yang bermanfaat dalam mengelola keuangan Perusahaan dan pribadi. Latihan soal yang didoatkan melalui pelatihan ini, dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan berpikir cepat, sehingga sesi pelatihan ini berjalan dengan baik dan menjawab semua pertanyaan, yang kami ajukan dengan semangat antusias.



Gambar 1: Sesi Pelatihan Soal Latihan

Kesimpulan

Para peserta didik sangat semangat dalam mengikuti pelatihan ini, dengan mencoba membuat laporan keuangan perusahaan dalam satu periode, serta mengerti manfaat profesi bagi masa depan. Pelatihan ini, tentunya bermanfaat bagi siswa, siswi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang pelaporan. Saran untuk ke depannya, topik pelatihan harus berbeda, dan menarik peserta supaya dapat menambah ilmu.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala Sekolah Menengah (SMA) dan guru ekonomi yang telah mendampingi kegiatan pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara supaya dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz, 2, 1.18-25.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0751-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Syanti Dewi, SE., MSi., Ak., CPA., CA

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Penyusunan Laporan Keuangan dan Peranan Profesi Akuntansi

yang telah dilaksanakan pada
Juli – Desember 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0751-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Lydia Patricia Zebua

sebagai

ANGGOTA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Penyusunan Laporan Keuangan dan Peranan Profesi Akuntansi

yang telah dilaksanakan pada
Juli – Desember 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSi., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0751-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Willsen Lorensa

sebagai

ANGGOTA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Penyusunan Laporan Keuangan dan Peranan Profesi Akuntansi

yang telah dilaksanakan pada
Juli – Desember 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE